

## Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Haris Septian<sup>1</sup> Chanifudin<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau,  
Indonesia<sup>1,2</sup>

Email: [setiahatiarisseptian@gmail.com](mailto:setiahatiarisseptian@gmail.com)<sup>1</sup> [chanifudin@kampusmelayu.ac.id](mailto:chanifudin@kampusmelayu.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini di latar belakang oleh Strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengintegrasikan Nilai-nilai karakter pada siswa kelas VIII di SMPN 05 Bengkalis hal ini didasari oleh keinginan penulis dalam strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengintegrasikan Nilai-nilai karakter selain dari pada itu dalam penelitian ini juga dilatar belakang oleh adanya penemuan-penemuan terkait guru pendidikan agama Islam yang memiliki cara mengajar yang berbeda dari guru-guru lainnya hal ini dikarenakan guru pendidikan agama Islam memiliki strategi yang berbeda dalam mengintegrasikan Nilai-nilai karakter pada siswa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pertama, Bagaimana strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengintegrasikan Nilai-nilai pendidikan karakter siswa kelas VIII SMPN 05 Bengkalis. Kedua apa saja faktor pendukung dalam mengintegrasikan Nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa kelas VIII SMPN 05 Bengkalis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang akan dilaksanakan di SMPN 05 Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas social dan berbagai fenomena yang terjadi sekolah yang menjadi subyek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan fenomena tersebut.. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru memiliki langkah-langkah dalam mengintegrasikan Nilai-nilai karakter dimulai dari perencanaan, proses dan evaluasi.

**Kata Kunci:** Strategi Guru, Integrasi, Nilai-Nilai Karakter



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Strategi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam ialah suatu komponen yang memiliki nilai-nilai realigi dengan kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan karena ia mendasari sarana yang tersusun dalam kurikulum pendidikan, sehingga dapat dipahami atau diserap oleh peserta didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya. Dalam pendidikan Islam, strategi yang biasa digunakan yaitu mengandung nilai-nilai intrinsik dan ekstrinsik sejalan dengan materi pelajaran dan sejarah fungsional dapat dipakai untuk merealisasikan nilai-nilai ideal yang terkandung dalam tujuan pendidikan Islam, strategi pendidikan Islam mengandung makna internalisasi dan transformasi nilai-nilai Islam ke dalam kepribadian peserta didik dalam upaya membentuk kepribadian muslim yang beriman dan bertakwa serta berilmu pengetahuan yang Amaliah mengacu kepada tuntunan agama dan tuntunan kehidupan di masyarakat (Rahmat: 2013).

Pengintegrasian merupakan suatu kesatuan yang utuh, tidak tercacah belah dan bercerai berai. Integrasi meliputi kebutuhan atau kelengkapan anggota-anggota yang membentuk satu kesatuan dengan jalinan hubungan yang erat, harmonis dan mesra antara anggota kesatuan itu, secara harifah integrasi berlawanan dengan perpisahan, suatu sikap yang meletakkan tiap-tiap bidang dalam kotak-kotak yang berlain (Trianto: 2007). Menurut kamus besar bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak, budi pekerti yang

membedakan seseorang dari yang lain. Karakter juga bisa diartikan tabiat, yaitu perangai atau perbuatan yang selalu dilakukan atau kebiasaan. Karakter juga diartikan watak, yaitu sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan tingkah laku atau kepribadian (Sulhan: 2009). Istilah pendidikan karakter ini kemudian kembali menguat ketika menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia, Muhammad Nuh, dalam pidatonya pada hari pendidikan Nasional 2011 menekankan pentingnya pendidikan karakter sebagai upaya pembangunan karakter bangsa. Bahkan di tahun yang sama kementerian pendidikan menerbitkan buku penelitian dan mengembangkan pendidikan budaya karakter bahasa yang disusun oleh badan penelitian dan pengembangan pusat kurikulum Kemendiknas RI. Dalam buku tersebut disusun 18 karakter pendidikan budaya karakter bangsa, yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokrasi, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

Terkait dengan strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengintegrasikan Nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa kelas VIII di SMPN 05 Bengkalis dalam upaya meningkatkan keaktifan serta pembentukan karakter dalam proses belajar siswa tersebut pada kenyataannya di SMPN 05 Bengkalis masih belum maksimal dalam menerapkan integrasi Nilai-nilai pendidikan karakter sehingga masih minimnya penerapan dari integrasi pendidikan karakter tersebut. Hal ini disebabkan karena beberapa hal salah satunya yaitu kurangnya penerapan dalam model pembelajaran yang digunakan pada saat ini kurang memberikan stimulus dan menarik perhatian siswa dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa, selain dari itu gejala yang terjadi di lapangan terdapat beberapa siswa yang kurang disiplin seperti datang terlambat serta kurang rapi dalam berpakaian seperti mengeluarkan baju di saat jam pelajaran. Berdasarkan gejala-gejala di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang strategi pendidikan agama Islam dalam menerapkan integrasi pendidikan karakter pada siswa di kelas VIII SMPN 05 Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis yang dimana penerapan ini dapat membentuk siswa untuk aktif serta memiliki karakter melalui pembelajaran pendidikan agama Islam. Atas dasar paparan latar belakang di atas maka peneliti termotivasi untuk mengetahui secara lebih jelas mengenai tentang "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengintegrasikan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Pada Siswa Kelas VIII SMPN 05 Bengkalis".

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang akan dilaksanakan di SMPN 05 Bengkalis Kecamatan Bengkalis Kabupaten Bengkalis. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas social dan berbagai fenomena yang terjadi sekolah yang menjadi subyek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan fenomena tersebut. Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Wawancara. Wawancara yaitu pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksi makna dalam suatu topic tertentu. wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara luas. pertanyaan diarahkan pada mengungkap kehidupan informan, respon, persepsi, peranan, kegiatan dan peristiwa-peristiwa yang dialami berkenaan dengan focus yang diteliti. dalam wawancara tersebut peneliti akan mewawancarai kepala sekolah dan guru kelas VIII SMPN 05 Bengkalis

Kecamatan Kabupaten Bengkalis, kemudian mendokumentasikan kegiatan tersebut untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. Observasi. Observasi yaitu kegiatan pengamatan (pengamatan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Dengan observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek peneliti. Pengamatan atau observasi merupakan aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan mewawancarai kepala sekolah dan guru kelas VIII SMPN 05 Bengkalis Kecamatan Kabupaten Bengkalis, kemudian mendokumentasikan kegiatan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
3. Dokumentasi. Data yang diperoleh dan analisis dokumen dapat digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sedang berlalu. Dokumen bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi merupakan sebuah cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat supaya bisa khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. Peneliti menggunakan teknik ini untuk observasi, wawancara kepala sekolah dan guru kelas VIII SMPN 05 Bengkalis Kecamatan Kabupaten Bengkalis.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di lapangan tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada siswa kelas VIII di SMPN 05 Bengkalis maka dapat ditemukan beberapa temuan sebagai berikut:

### **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengintegrasikan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Siswa Kelas VIII SMPN 05 Bengkalis**

Strategi guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan Nilai-nilai karakter saat ini sudah mulai dicanangkan oleh berbagai lembaga pendidikan dimulai dari tingkat paling dasar hingga menengah, strategi guru pendidikan Islam tentunya melalui beberapa tahapan yang harus dilakukan oleh guru itu sendiri sebagaimana yang telah penulis lakukan dalam menganalisis observasi yang terjadi di lapangan. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan pada 6 Maret 2023, terlihat sebelum di mulainya belajar di lokal ada kedatangan terkait dengan guru pendidikan agama Islam yang mana guru merencanakan beberapa program kegiatan terkait dengan Nilai-nilai karakter, perencanaan ini juga tidak semestinya sebelum jam pelajaran di mulai namun guru juga meluangkan waktunya untuk merencanakan program-program terkait dengan materi di kelas.

Pada observasi selanjutnya yang penulis lakukan pada tanggal 17 Maret 2023, yaitu terkait strategi guru dalam melakukan perencanaan pembelajaran serta menganalisis standar kompetensi sesuai dengan kompetensi yang di sediakan oleh pihak sekolah, yakni guru pendidikan agama Islam lebih memprioritaskan karakter anak dari pada harus memperbanyak materi yang di ajarkan, selain itu guru pendidikan agama Islam juga tidak lupa akan adanya nasehat yang di berikan nantinya sebelum jam pelajaran di mulai. Berdasarkan uraian di atas penulis dapat melihat dan menyimpulkan bahwa strategi guru dalam mengintegrasikan Nilai-nilai karakter pada siswa sangat berpengaruh terhadap karakter

siswa dengan dibuktikanya dimulai dari pagi siswa melakukan pengajian dan membaca al-qur'an sampai masuk kedalam lokal dengan tertib dan juga guru yang berperan memantau ketertiban siswa selama jam sekolah berjalan.

**Tabel 1. Lembar Observasi Rekapitulasi Data Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Karakter pada Siswa Kelas VIII Di SMPN 05 Bengkalis**

Nama Guru PAI : Rodi'ah, S.Ag  
 Observasi ke : I, II, III, IV, V

No	Aspek Yang Dinilai	Pelaksanaan Observasi									
		I		II		III		IV		V	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru merencanakan beberapa program kegiatan terkait dengan Nilai-nilai karakter	√		√		√			√	√	
2	Guru menyiapkan bahan ajar pendidikan Islam	√		√		√		√		√	
3	Guru melakukan metode mengajar sesuai dengan rpp yang sudah di siapkan	√		√		√		√		√	
4	Guru memantau dan memberi arahan kepada siswa di kelas		√	√			√		√		√
5	.Guru memulai kegiatan pembelajaran melalui pendahuluan, inti, dan penutup	√		√		√		√		√	
6	Guru menertibkan siswa dengan manajemen kelas		√	√			√	√			√
7	Guru memberikan tugas hafalan ayat pendek kepada siswa	√			√	√		√		√	
8	Guru mentahsin hafalan siswa	√			√	√		√		√	
9	guru memberikan pemahaman kepada siswa terkait sikap dan karakter	√			√		√	√		√	
10	Guru memberikan nasihat kepada siswa sebelum jam pelajaran selesai	√		√		√		√		√	
Jumlah Frekuensi		8	2	6	4	7	3	8	2	8	2
Presentase		80 %	20 %	60 %	40 %	70 %	30 %	80 %	20 %	80 %	20 %

Pada observasi pertama penulis mendapatkan presentase YA sebanyak 80% dan presentasi TIDAK 20%, pada observasi ke dua penulis mendapatkan presentasi YA sebanyak 60% dan TIDAK 40%, pada observasi ketiga penulis mendapatkan presentasi YA sebanyak 70% dan TIDAK 30%, pada observasi ke empat penulis mendapatkan presentasi YA sebanyak 80% dan TIDAK 20%, sedangkan pada observasi kelima penulis mendapatkan presentasi sebanyak 80% dan TIDAK 20%.

**Tabel 2. Lembar Observasi Rekapitulasi Data Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Karakter pada Siswa Kelas VIII di Smpn 05 Bengkalis**

Nama guru PAI : Rodi'ah,S.Ag  
 Observasi ke : VI, VII, VIII, IX, X

No	Aspek yang Dinilai	Pelaksanaan Observasi									
		VI		VII		VIII		IX		X	
		Y	T	Y	T	Y	T	Y	T	Y	T
1	Guru merencanakan beberapa program kegiatan terkait dengan Nilai-nilai karakter	√		√		√		√			√
2	Guru menyiapkan bahan ajar pendidikan Islam	√		√		√		√		√	
3	Guru melakukan metode mengajar sesuai dengan rpp yang sudah di siapkan	√		√		√		√		√	
4	Guru memantau dan memberi arahan kepada siswa di kelas		√	√			√		√	√	
5	.Guru memulai kegiatan pembelajaran melalui pendahuluan,inti, dan penutup	√		√		√		√		√	

6	Guru menertibkan siswa dengan manajemen kelas	√		√			√	√			√
7	Guru memberikan tugas hafalan ayat pendek kepada siswa	√			√	√		√		√	
8	Guru mentahsin hafalan siswa	√		√		√		√		√	
9	guru memberikan pemahaman kepada siswa terkait sikap dan karakter	√			√		√	√		√	
10	Guru memberikan nasihat kepada siswa sebelum jam pelajaran selesai	√		√		√		√		√	
Jumlah Frekuensi		9	1	8	2	7	3	9	1	8	2
Presentase		90 %	10 %	80 %	20 %	70 %	30 %	90 %	10 %	80 %	20 %

Pada tahapan selanjutnya penulis melakukan observasi kembali pada tahap ke enam penulis mendapatkan presentasi YA sebanyak 90% dan presentasi TIDAK 10%, pada observasi ketujuh penulis mendapatkan presentasi YA sebanyak 80% dan presentasi TIDAK 20%, pada observasi kedelapan penulis mendapatkan presentase YA sebanyak 70% dan presentase TIDAK 30%, pada observasi ke sembilan penulis mendapatkan presentase sebanyak 90% dan presentase TIDAK 10%, sedangkan presentase kesepuluh penulis mendapatkan presentase YA sebanyak 80% dan presentase TIDAK 20%.

**Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Strategi Pendidikan Agama Islam Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Karakter pada Siswa Kelas VII di Smpn 05 Bengkalis**

Nama	Iya	Tidak
Rodi'ah. S.Ag	78	22
Jumlah	78	22
Presentase	78%	22%

Dari tabel rekapitulasi diatas, hasil observasi tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam mengintegrasikan Nilai-nilai karakter pada siswa kelas VII di SMPN 05 Bengkalis, dapat dilihat bahwa frekuensi masing-masing 2 alternatif jawaban dapat dilihat sebagai berikut:

1. Untuk jumlah jawaban YA sebanyak 78 (78%)
2. Untuk jumlah jawaban TIDAK sebanyak 22 (22%)

Selanjutnya untuk mengetahui hasil observasi tentang strategi guru pendidikan agama islam dalam mengintegrasikan Nilai-nilai karakter pada siswa kelas VII di SMPN 05 Bengkalis itu dalam kategori Baik (76%-100%), Cukup (56%-76), Kurang Baik (40%-56%) dan Sangat Tidak Baik (40% kebawah). Penulis menggunakan rumus  $P = \frac{F}{n} \times 100\%$  untuk mengetahui hasil akhir dari observasi yang penulis telah lakukan (Arikunto: 2006).

1. Untuk jawaban Ya dapat dilihat sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \\ = \frac{78}{100} \times 100\% = 78\%$$

2. Untuk jawaban Tidak dapat dilihat sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \\ = \frac{22}{100} \times 100\% = 22\%$$

Berdasarkan hasil dari penyajian data diatas dapat disimpulkan bahwa Strategi pendidikan agama Islam dalam mengintegrasikan Nilai-nilai karakter pada siswa kelas VIII di SMPN 05 Bengkalis. berada pada rentang 76%-100% yang di kategorikan baik dengan presentase 78% (Arikunto: 2006).

## **Faktor Pendukung Dalam Mengintegrasikan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas VIII SMPN 05 Bengkalis**

Pendidikan karakter adalah nilai usaha menanamkan kebiasaan yang baik sehingga peserta didik mampu bersikap dan bertindak berdasarkan nilai-nilai yang telah menjadi kepribadian. Adapun nilai-nilai pendidikan karakter terdapat beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yaitu: Religius, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, peduli lingkungan dan cinta damai. Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada kepala sekolah H. Selamat S.Pd di SMPN 05 Bengkalis serta yang memiliki peran mengambil kebijakan sekolah telah menerapkan integritas dan nilai-nilai karakter sejak dirinya dilantik sebagai kepala sekolah di SMPN 05 Bengkalis, hal ini sesuai dengan visi dan misi sekolah yakni membentuk karakter siswa yang bertakwa, disiplin dan bertanggung jawab. "Pentingnya integrasi pendidikan kepada karakter siswa itu tidak lari dari nilai-nilai Pancasila maka dari itu integrasi pendidikan sangat inti dalam masa pendidikan dan perlu banyak strategi guru yang harus diterapkan supaya siswa bisa memiliki karakter yang berperilaku baik dan juga sekolah juga memfasilitasi segala apa yang diperlukan baik itu guru ataupun siswa".

Dalam penerapan integrasi nilai-nilai karakter perlunya strategi yang sudah direncanakan oleh guru sehingga ketika selama proses pengintegrasian berjalan maka guru sebagai peran serta pemantau untuk bisa menegur dan mengajari siswa untuk berperilaku yang baik dan akhlak yang baik, guru juga harus memiliki sikap dan wibawa yang baik sehingga siswa bisa menirukan perilaku yang baik dari guru tersebut. Penerapan integrasi nilai-nilai karakter perlunya strategi yang sudah direncanakan oleh guru sehingga ketika selama proses pengintegrasian berjalan maka guru sebagai peran serta pemantau untuk bisa menegur dan mengajari siswa untuk berperilaku yang baik dan akhlak yang baik, guru juga harus memiliki sikap dan wibawa yang baik sehingga siswa bisa menirukan perilaku yang baik dari guru tersebut, pengintegrasian ini dilakukan sejak mulai jam sekolah berlangsung dan jam pelajaran berlangsung seperti yang penulis teliti saat wawancara kepada Ibu Robiah, S.Ag selaku guru pendidikan agama Islam: "terkait pengintegrasian nilai-nilai karakter strategi yang kami terapkan ialah pemantau kepada siswa serta memberikan contoh perilaku yang baik sehingga para siswa bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Adapun strategi yang kami terapkan melalui perencanaan, proses dan evaluasi selama satu semester."

Dari pernyataan di atas, dapat penulis analisa bahwa dalam pengintegrasian nilai-nilai karakter pada siswa sangat penting untuk diterapkan di sekolah SMPN 05 Bengkalis seperti hasil dari wawancara di atas pentingnya sikap dan perilaku yang baik bagi siswa yang dipantau sendiri oleh guru pendidikan agama Islam dan tidak hanya di dalam kelas juga di luar kelas sehingga penerapan yang dilakukan oleh guru tersebut berjalan dengan baik. Berdasarkan wawancara di atas dapat penulis analisa bahwa Strategi guru dalam mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa kelas VIII SMPN 05 Bengkalis terdapat selama dalam pelaksanaannya dilakukan cukup baik dikarenakan fasilitas yang ada di dalam sekolah baik di dalam kelas cukup untuk guru pendidikan agama Islam bisa menerapkan nilai-nilai karakter pada siswa, sehingga dalam pelaksanaannya para guru dan siswa bisa melakukan proses belajar dengan baik dan siswa juga bisa menerima pembelajaran dari guru pendidikan agama Islam yang diberikan. Dalam hal ini untuk menjadi faktor pendukung bahwasanya dalam mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter pada siswa kelas VIII di SMP 05 Bengkalis dilakukan dengan baik.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian tentang strategi guru pendidikan agama Islam dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada siswa kelas VIII di SMPN 05 Bengkalis, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut: Dalam strategi guru pendidikan agama Islam

memiliki beberapa strategi dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada siswa yakni dengan cara melalui tahapan perencanaan, proses dan juga evaluasi sehingga dalam penerapan Nilai-nilai karakter dapat di tanamkan pada diri siswa, yang mana hal ini di tunjukkan dengan sikap baik pada diri siswa da hal ini yang di harapkan dari guru pendidikan agama islam guru bisa menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa dalam usha strategi yang guru itu laksanakan. Selain itu dalam pelaksanaanya yang cukup memadai dan mendukung selama proses belajar mengajar dilakukan dengan fasilitas yang cukup dan juga respon dari pihak sekolah cukup baik, hal ini tentunya menjadi sebuah dorongan dan faktor yang mendukung dalam mengintegrasikan Nilai-nilai karakter pada siswa, yang mana dengan harapan siswa bisa memiliki sikap yang baik, berkhlik mulia, bermoral, beretika serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar sehingga menjadi generasi yang berakter.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Hasil wawancara dengan *guru pendidikan agama islam SMPN 05 bengkalis*, 7 maret 2023  
Hasil wawancara dengan *kepala sekolah SMPN 05 Bengkalis*, 7 maret 2023  
Herriyansyah, "*Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah*". Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1, Januari 2018.  
Najib Sulhan, *Pendidikan Berbasis Karakter*, Surabaya: PT. Jepe Press Utama, 2009.  
Rahmat, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Konteks Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Bening Pustaka, 2019  
Sumarno, "*Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik*". Jurnal Al-Lubab, Vol. 1, No. 1, Tahun 2016.  
Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007  
Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Quran*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2014.